

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Deradikalisasi Pelaku Tindak Pidana Terorisme Oleh POLRI (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polres Semarang”, bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peran POLRI dalam proses deradikalisasi pelaku tindak pidana terorisme di Indonesia, manfaat deradikalisasi, serta kendala dan solusi yang dihadapi POLRI dalam pelaksanaan deradikalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Yuridis Sosiologis, dengan model penelitian deskriptif analisis, yang menggunakan jenis dan sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan personil Polri dan mantan teroris, serta sumber data sekunder yaitu studi pustaka pada berbagai Undang – undang yang ada di Indonesia. Selain itu dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode deskriptif analisis. Yang pada akhirnya seluruh hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan Teori Keadilan dari Aristoteles dan Teori Kemanfaatan dari Jeremy Bentham.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisa, selanjutnya didapatkan kesimpulan bahwa peran POLRI dalam tugas deradikalisasi sangatlah besar, terbukti dengan berkurangnya jumlah kasus terorisme di Indonesia dari tahun ke tahun. Disamping itu, manfaat deradikalisasi dapat mengurangi jumlah pelaku terrorisme dengan merubah ideologi sasarannya tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa POLRI masih menghadapi berbagai kendala, yang dengan penelitian ini penulis memberikan beberapa solusi atas kendala tersebut.

**Kata Kunci :** Deradikalisasi, POLRI, terorisme.

## *ABSTRACT*

*The research titled “Deradicalization terrorist by INP (Case study in Semarang District Police Territory), aimed to mean and analyzing of deradicalization terrorist by INP in Indonesia, the deradicalization’s benefits, and obstacles and solutions that faced by INP on deradicalization implementation.*

This research uses sociological juridical approach method, with descriptive analysis research model, that uses result of interviewing INP's and ec terrorist as primary types and sources, and as well literature review such as Indonesian regulations as it secondary. Then on the final result of this research, the writer is analyzing every single theme with Justice Theory by Aristoteles and Theory of Expediency by Jeremy Bentham.

According to the analyzed research, then conclusions are getting by, that INP has a huge role of deradicalization duty, proven by reducing of terrorism case in Indonesia year by year. Beside it, the benefit of deradicalization that could be reducing the number of terrorist by change the target's ideology out. But yes, it can't be denied that INP is still facing so many problems, that by this research the writer wants to give some solutions and davices.

***Keywords : Deradicalization, INP, terrorism.***